

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG KSPPS BMT BINA UMAT SEJAHTERA

A. Sejarah Berdirinya KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera

Pengurus ICMI Orsat Rembang yang dimotori oleh dr. H. Aris Munandar, MMR. MBA, Drs. H. Wiratmoko, M.M, dr. H. Nowohadi TS. DSPD, dan lain-lain, berusaha dengan tidak hanya berpikir saja namun juga dengan melakukan amal sholih yang dapat bermanfaat bagi umat. Maka dari usaha dan kerja keras tersebut dirintislah sebuah Lembaga Keuangan Mikro yang dapat memberdayakan umat untuk mencapai kesejahteraan. Setelah terbentuk organisasi Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) di Kabupaten Rembang, oleh beberapa tokoh masyarakat dan agama, pada 1995 dibentuklah organisasi baru yang bernama PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil). Organisasi ini mencoba menjembatani pemikiran ICMI waktu itu dalam pendirian sebuah lembaga keuangan mikro syariah.

ICMI kemudian menunjuk dua tokoh masyarakat yaitu H. Muskuri Zuhdi Lc seorang tokoh masyarakat sekaligus Kyai di Rembang untuk mendirikan BMT di wilayah Rembang (sekarang BMT Shohibul Ummat) dan H. Abdullah Yazid seorang Tokoh Masyarakat, Kyai dan juga pedagang klontong di Pasar Lasem, untuk mendirikan BMT di wilayah Lasem (sekarang bernama KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera). Kedua tokoh ini menjadi pilar berdirinya BMT di Kabupaten Rembang atas prakarsa ICMI. KJKS BMT Bina Umat Sejahtera didirikan pada tahun 1996 dengan berbadan hukum Koperasi Serba Usaha (KSU).

Dibawah kepengurusan H. Abdul Yazid pada awal berdirinya, BMT BUS hanya dikelola oleh 3 orang sarjana yang mana ketiganya bukanlah lulusan dari ekonomi. Ketiga dari orang tersebut adalah Drs. Ahmad Zuhri dengan latar belakang pendidikan keguruan, Drs. Saifudin dengan latar belakang pendidikan publistik, Drs. Rokhmad dengan latar belakang pendidikan ilmu syariah. Meskipun dari ketiganya tidak ada yang berlatar belakang ekonomi namun berkat kekuatan niat dan semangat berhasil

menghantarkan BMT Bina Umat Sejahtera menjadi lembaga yang saat ini mampu bersaing di kancah perekonomian nasional.

KJKS BMT Bina Umat Sejahtera pada awal operasionalnya, pekerjaan yang dilakukan pertama kali adalah segmentasi pasar, yang menjadi perhatian BMT Bina Umat Sejahtera dalam segmentasi pasar adalah para pedagang di pasar tradisional yang berada pada kelompok menengah kebawah. Mengapa demikian karena pada kelompok inilah yang rentan akan praktek hutang renternir, dimana mereka menggunakan pinjaman modal dari para pemilik uang dengan bunga yang relatif tinggi yang tidak sesuai dengan syariat islam dan inilah salah satu alasan dari ketiga tokoh diatas untuk mendirikan BMT Bina Umat Sejahtera.

Berbekal modal Rp. 2.000.000 pengelola yang berjumlah 3 orang mulai keluar masuk pasar untuk memberikan bantuan permodalan dengan menggunakan sistem bagi hasil. Perilaku sistem bagi hasil ini ternyata menarik minat para pedagang kecil mereka seolah mendapatkan angin segar dan perlahan melepaskan diri dari praktek renternir. Berkat kegigihan dan semangat yang dimiliki oleh para pengelola, perlahan namun pasti menunjukkan pertumbuhan yang signifikan baik dari segi jumlah anggota yang dilayani maupun nominal pembiayaan yang diberikan. Selain memberikan pembiayaan mereka para pengelola juga memberikan edukasi kepada para anggota pembiayaan untuk sedikit menyisihkan hasil usaha sebagai simpanan yang digunakan untuk kepentingan yang tidak terduga.

Edukasi ini membuat banyak anggota pembiayaan yang awalnya hanya mempunyai pembiayaan, pada akhirnya juga mempunyai simpanan, mungkin simpanan yang mereka miliki tidak terlalu besar akan tetapi mereka para anggota sudah ikut serta dalam peningkatan aset yang dimiliki BMT Bina Ummat Sejahtera. Dengan berjalannya waktu badan hukum yang semula KSU ini kemudian disempurnakan menjadi Koperasi Simpan Pinjam (KSPS). Kemudian disempurnakan lagi menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal wat Tamwil “Bina Ummat Sejahtera” atau yang biasa kita kenal dengan nama KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera.

B. VISI dan MISI BMT Bina Umat Sejahtera

Setiap tatanan lembaga atau organisasi pastilah memiliki visi dan misi yang hendak dicapai, sama halnya dengan BMT Bina Umat Sejahtera yang memiliki visi dan misi yang tinggi dan mulia. Adapun visi dan misinya sebagai berikut :

1. VISI

Menjadi lembaga keuangan syariah terdepan dalam dalam pendampingan usaha kecil yang mandiri.

2. MISI

a. Membangun lembaga jasa keuangan syariah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi syariah, sehingga menjadikan ummat yang mandiri.

b. Menjadikan lembaga jasa keuangan syariah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syariah yang lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.

c. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ta'awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan pembiayaan ekonomi kecil dan menengah serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infak, dan sedekah, guna mempercepat proses menyejahterakan umat, sehingga terbatas dari dominasi ekonomi ribawi.

d. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggot, pengelola dan segenap potensi ummatsehingga menjadi lembaga jasa keuangan syariah yang sehat dan tangguh.

e. Mewujudkan lembaga yang mampu memperdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi umat sehingga menghantarkan umat Islam ke jalan yang di ridhoi Allah SWT.

C. PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN

1. IDENTITAS UMUM :

- a. Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KSPPS BMT) Bina Ummat Sejahtera
- b. Motto : Wahana Kebangkitan Ekonomi untuk Ummat Sejahtera untuk Semua
- c. Diresmikan Tanggal : 10 november 19 96 oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (Orsat Kabupaten Rembang)
- d. Badan Hukum : Koperasi Serba Usaha “ Unit Simpan Pinjam”
- e. Nomor Badan Hukum : 13801/BH/KWK.11/III/, tanggal 31 Maret 1998
- f. Perubahan Anggaran Dasar : Koperasi Simpan Pinjam Syariah
- g. Keputusan Gubernur Nomor : 03/BH/PAD/KDK.11/VII/2002 tanggal 01 Juli 2002
- h. Perubahan Anggaran Dasar : Koperasi Jasa Keuangan Syariah
- i. Keputusan Gubernur Nomor : 04/PAD/KDK/11/IV/2006 tanggal 04 april 2006
- j. Keputusan Gebernur Nomor : 09/PAD/KDK.11/VII/2007 Tanggal 22 agustus 2007
- k. Perubahan Anggaran Dasar : Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah
- l. Keputusan men.kop dan UKM : 188/PAD/M.KUKM.2/II/2014 tanggal 26 maret 2014

2. PENGAWAS

1. Ketua : Hj. Maryam Cholil
2. Anggota : H. Jumanto PS., S.Pd., MM.
3. Anggota : H. Minanul Ghoffar, ST., MM.

3. PENGAWAS SYARIAH

1. Ketua : H. Mahmudi, S.Ag.,M.SI.
2. Anggota : H. Taufiqurrohman, BA

3. Anggota : H. Anwar Said

4. PENGURUS

1. Ketua : Drs. H. Ahmad Zuhri, MM.

2. Wakil Ketua : H. Moh. Anshori, S.Pd.

3. Sekretaris : Drs. H. Rokhmad, MSI.

4. Bendahara : Drs. H. Saifuddin, MM.

Wakil Bendahara : Siti Umi Sa'diyah, S.Ag

D. Prinsip Operasional

1. Prinsip kerja BMT Bina Ummat Sejahtera

Sebagai lembaga keuangan non Bank, BMT BUS melakukan prinsip kerja yang sesuai dengan syariah, prinsip kerja BMT BUS antara lain:

a. Pemberdayaan

BMT Bina Umat Sejahtera adalah lembaga keuangan mikro syariah yang selalu mentransfer ilmu kewirausahaan lewat pendampingan manajemen, pengembangan sumber daya insani dan teknologi tepat guna, kerjasama bidang financial dan pemasaran, sehingga mampu memberdayakan wirausahawan baru yang siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar

b. Keadilan

Adil adalah menempatkan sesuatu sesuai dengan porsi yang pas tanpa ada pihak yang kelebihan atau kekurangan.

c. Pembebasan

Sebagai lembaga keuangan mikro syariah BMT BUS yang berazaskan akhlakul karimah dan kerahmatan melalui produk-produknya insya Allah akan mampu membebaskan ummat dari penjajahan ekonomi menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan siap menjadi tuan di Negeri sendiri

E. Produk-Produk di KSPPS BMT BUS Lasem

1. Produk Pembiayaan

a. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera yang diperuntukkan bagi calon anggota / anggota yang memerlukan tambahan modal kerja untuk mengembangkan usahanya. Pembiayaan modal kerja ini menggunakan akad pembiayaan *Mudhorobah* yaitu dengan menggunakan sistem bagi hasil dengan pembagian nisbah yang telah disepakati bersama antara *Mudharib* (pengelola usaha) dan *Shohibul Maal* (pemilik dana).

b. Pembiayaan *Mudhorobah* (Modal Kerja)

Akad pembiayaan antara dua belah pihak, dimana BMT sebagai *Shohibul Maal* (penyedia modal) dan anggota sebagai *Mudhorib* (Pengelola Usaha), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan ketentuan nisbah sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Bidang yang dilayani dalam pembiayaan modal kerja yaitu:

- 1) Pertanian
- 2) Perdagangan
- 3) Jasa
- 4) Perikanan
- 5) Industri
- 6) Dan lain-lain

Selain keenam bidang di atas, juga melayani pembiayaan modal kerja untuk usaha produktif yang halal.

c. Pembiayaan Pengadaan / Jual Beli Barang

Pembiayaan pengadaan / jual beli barang merupakan produk layanan di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera yang diperuntukkan bagi calon anggota / anggota yang membutuhkan barang yang dapat dipergunakan untuk aktifitas sehari-hari. Pembiayaan pengadaan / jual beli barang ini menggunakan akad pembiayaan *Murobahah*.

2. Produk Simpanan

a. SI RELA (Simpanan Suka Rela)

Si Rela merupakan simpanan yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah*, dalam akad ini anggota sebagai *shohibul maal* (pemilik dana) dan BMT sebagai *mudorib* (pelaksana/pengelola usaha), atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati di muka.

Fasilitas:

1) Bebas Biaya Administasi

Simpanan Si Rela tidak dibebani biaya administrasi bulanan.

2) Bagi Hasil

Dengan menggunakan prinsip *mudharabah* hasil usaha akan dibagi hasilkan dengan nisbah 30% :70%.

b. SI SUKA (Simpanan Suka Rela Berjangka)

Simpanan sukarela berjangka merupakan simpanan berjangka yang bedasarkan prinsip *mudharabah*, dengan prinsip ini simpanan dari *shohibul maal* (pemilik dana) akan diperlakukan sebagai investasi oleh *mudharib* (pelaksana/pengelola usaha). BMT akan memanfaatkan dana tersebut secara produktif dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan profesional dan sesuai dengan syariah. Hasil usaha tersebut dibagi antara pemilik dana dan BMT sesuai nisbah (porsi) yang telah disepakati di awal.

Fasilitas:

1) Bebas Biaya Administasi

Simpanan Si Suka tidak dibebani biaya administasi bulanan.

2) Bagi Hasil

Dikelola secara produktif dengan prinsip *mudharabah* dengan nisbah yang menguntungkan.

Jangka Waktu	Nisbah
Si Suka 1 Bulan	35% : 65%
Si Suka 3 Bulan	40% : 60%
Si Suka 6 Bulan	45% : 55%
Si Suka 12 Bulan	50% : 50%

3) Multifungsi

Simpanan Si Suka dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan di BMT Bina Ummat Sejahtera.

c. SI SIDIK (Simpanan Pendidikan)

Si Sidik merupakan simpanan untuk perencanaan biaya pendidikan siswa sekolah mulai umur 0 tahun sampai dengan perguruan tinggi. Simpanan ini berdasarkan prinsip *wadiah yadh dhamanah*, yaitu anggota menitipkan dananya pada BMT, kemudian atas seijin anggota BMT dapat memanfaatkan dana tersebut. Jenis produk simpanan Si Sidik dibagi 2 yaitu:

1) Si Sidik New

Si Sidik Platinum merupakan simpanan yang bertujuan untuk merencanakan biaya pendidikan siswa sekolah mulai dari umur 0 tahun sampai tamat SMA. Setoran simpanan si sidik platinum ini bisa dilakukan setiap bulan, dan penarikan simpanan dilakukan setiap tamat jejang pendidikan sampai lulus SMA. Besarnya setoran simpanan berdasarkan kelas Si Sidik yaitu:

Si Sidik kelas A : Rp. 200.000,-

Si Sidik kelas B : Rp. 150.000,-

Si Sidik kelas C : Rp. 100.000,-

2) Si Sidik Plus

Dalam Si Sidik Plus setoran simpanan dilakukan di awal pendaftaran dan hanya sekali sebesar Rp. 5.000.000,-.

Penarikan simpanan dapat dilakukan setiap tamat jenjang pendidikan, selain itu anggota simpanan juga akan mendapatkan subsidi bea masuk sekolah dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, apabila anggota melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, biaya subsidi kuliah diberikan persemester hingga 10 semester. Namun bagi anggota yang meneruskan ke perguruan tinggi atau hanya mengambil program D1 sampai D3 maka sisa simpanan akan di kembalikan kepada anggota lagi.

Kompensasi yang diberikan yaitu:

- a) Setiap peserta Si Sidik berhak mendapatkan hadiah peralatan sekolah pada setiap kenaikan kelas yang jenisnya ditentukan oleh pihak BMT.
- b) Setiap Penyimpan atau Peserta Si Sidik dapat menarik simpanan Si Sidik setiap tamat jenjang pendidikan yang telah ditentukan oleh pihak BMT.
- c) Apabila pada penarikan tamat jenjang pendidikan tertentu tidak diambil, maka akan dimasukkan ke tabungan Si Rela.
- d) Setiap kenaikan kelas pihak BMT akan memberikan Bea Siswa kepada peserta Si Sidik yang berprestasi di kelas yang nominalnya ditentukan pihak BMT.
- e) Yang dimaksud dalam ketentuan nomor 3 adalah siswa yang mendapatkan ranking 1 s/d 3 dikelas masing-masing, dengan menunjukkan fotocopy raport semester terakhir yang dilegalisir kepala sekolah masing-masing.

d. SI HAJI (Simpanan Haji)

Si Haji merupakan simpanan bagi anggota yang berencana untuk menunaikan ibadah haji. Simpanan ini dikelola dengan menggunakan prinsip *wadiah yadh dhamanah* dimana atas ijin

penitip dana, BMT dapat memanfaatkan dana tersebut sebelum dipergunakan oleh penitip. Setelah simpanan anggota mencukupi atas kuasa anggota penyimpan, BMT akan menyetorkan kepada BPS (Bank Penerima Setoran) BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) yang sudah online dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) untuk selanjutnya di daftarkan melalui SISKOHAT.

Fasilitas yang diberikan yaitu:

- 1) Setoran ringan, setoran awal Rp. 100.000,- setoran selanjutnya disesuaikan dengan rencana tahun keberangkatan.
- 2) Simpanan Haji tidak dibebani biaya administrasi bulanan.
- 3) BMT menyediakan dana talangan maksimal 20% dari nominal setoran masuk Bank.¹

F. Struktur Organisasi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Untuk memperlancar tugas BMT, maka diperlukan struktur yang mendeskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh personil yang ada di dalam BMT tersebut. Tetapi dalam prakteknya setiap BMT memiliki bentuk struktur organisasi yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh:

1. Ruang lingkup atau wilayah operasi BMT
2. Efektifitas dalam pengelolaan organisasi BMT
3. Orientasi program kerja yang akan direalisasikan dalam jangka pendek dan jangka panjang
4. Jumlah SDM yang diperlukan dalam menjalankan operasi BMT

Struktur organisasi BMT menunjukkan adanya garis wewenang dan tanggung jawab, garis komando serta cakupan bidang pekerjaan masing-masing. Struktur ini menjadi sangat penting supaya tidak terjadi benturan pekerjaan serta memperjelas fungsi dan peran masing-masing bagian dalam organisasi. Struktur organisasi di KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera sebagai berikut:

¹ Brosur KSPPS BMT BUS

1. Musyawarah Anggota Tahunan

Musyawarah ini dilaksanakan setiap tahun sekali yang dihadiri oleh semua anggota atau perwakilanya. Musyawarah ini merupakan kekuatan tertinggi dalam sistem manajemen.

2. Dewan Pengurus

Dewan pengurus bertindak sebagai wakil dari anggota dalam melaksanakan hasil keputusan musyawarah tahunan. Dewan pengurus harus dapat menjaga amanah yang dibebankan kepadanya, yang akan dipertanggungjawabkan kepada anggota pada tahun berikutnya

3. Dewan pengawas syariah

Dewan syariah memiliki tugas utama dalam pengawasan BMT terutama yang berkaitan dengan sistem syariah yaitu: sebagai penasihat dan pemberi saran dan atau fatwa kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang terkait dengan syariah, sebagai mediator antara BMT dan Dewan Pengawas Syariah Profinsi.

4. Dewan pengawas manajemen

Merupakan representasi anggota terutama berkaitan dengan operasional kerja pengurus. Fungsi dan perannya seperti mewakili anggota dalam memberikan pengawasan terhadap kerja pengurus terutama berkaitan dengan pelaksanaan keputusan musyawarah tahunan, memberikan saran, nasihat, usulan kepada pengurus, mempertanggungjawabkan hasil kerja pengawasnya kepada anggota dalam musyawarah tahunannya.

5. Manager operasional

Bertugas untuk menerima berkas laporan dari teller, memeriksa dan memberikan tanda tangan jika sudah benar, bertanggung jawab terhadap pembuatan laporan keuangan (Neraca, saldo, laporan laba rugi, laporan arus kas dan perubahan modal). selain itu juga menjalankan fungsi personalia dan bertanggung jawab terhadap kinerja para bawahannya.

6. Kasir/Teller

Memberikan pelayanan terhadap anggota dalam hal transaksi uang tunai seperti penyetoran simpanan, angsuran pembiayaan, penarikan simpanan, pembayaran dan lain lain. Melakukan pencatatan pelayanan informasi kepada anggota mengatur dan menyiapkan uang tunai yang telah disetujui oleh direktur, manajer pemasaran atau manajer operasional, menandatangani formulir-formulir serta slip-slip dari anggota serta memasukan data ke arsip atau komputer, membuat mutasi harian atau keuangan kas harian.

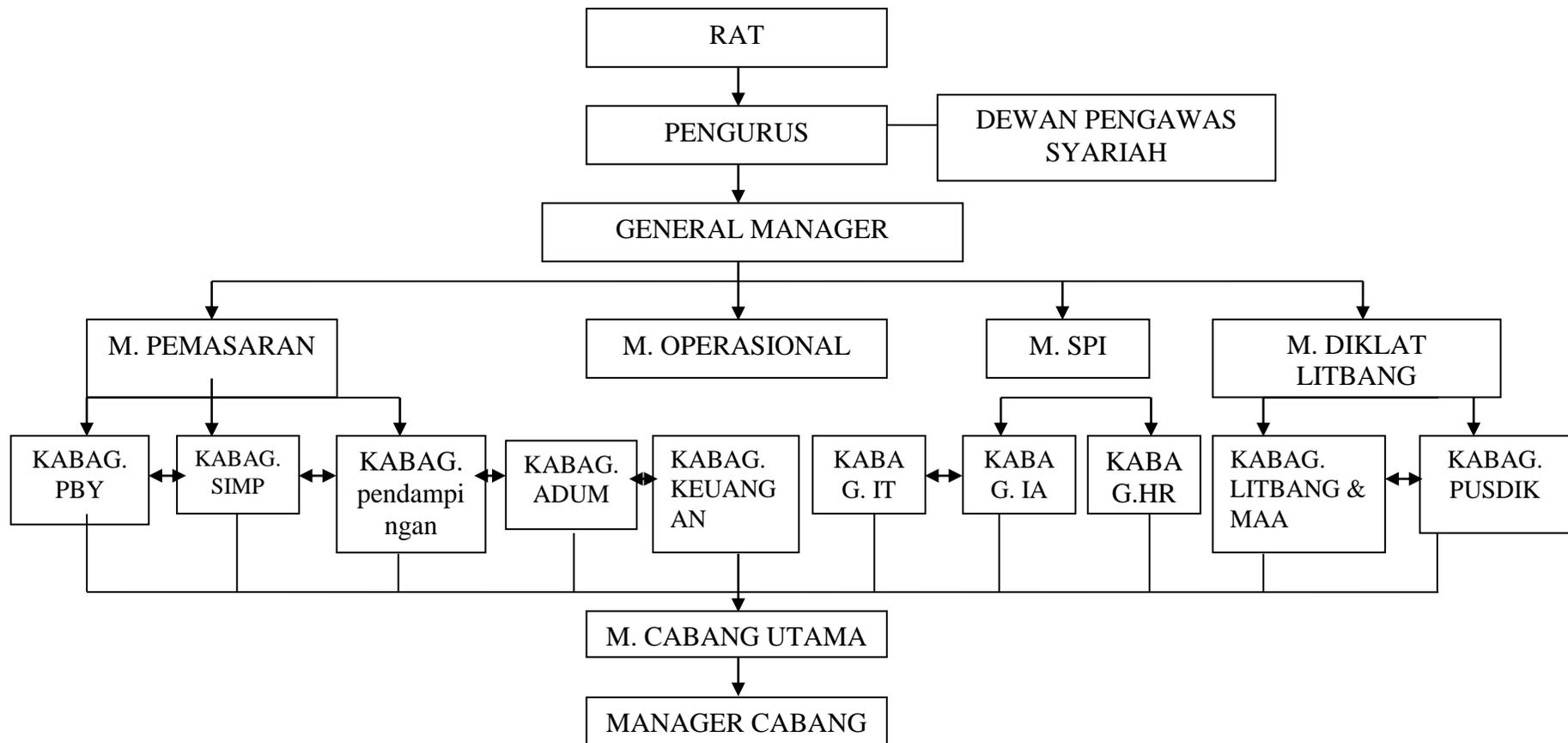
7. Pembukuan

Bertugas mengurus administrasi seperti surat menyurat, absensi karyawan dokumen dan berkas penting lainnya.

8. Staf Marketing/ pemasaran

Bertugas untuk mencari peluang-peluang dana dari masyarakat, memasarkan produk, menganalisa dan memberikan kredit kepada para anggota pembiayaan, mencari anggota baru, melakukan promosi baik tabungan maupun pembiayaan.

Struktur organisasi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera



Gambar 3 : struktur organisasi KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera

Sumber : wawancara dengan manager KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Tegal

G. Budaya Kerja BMT Bina Ummat Sejahtera

BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai lembaga jasa keuangan syariah menetapkan budaya kerja dengan prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada sikap akhlakul karimah dan kerahmatan sikap tersebut terinspirasi dari empat sifat Rasulullah yaitu:

a. Sidik

Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji, dan mampu teladan

b. Amanah

Menjadi terpercaya, peka, obyektif, dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

c. Fathonah

Profesionalisme dengan penuh inovasi, cerdas, terampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

d. Tabligh

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

H. KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Tegal Martoloyo

BMT Bina Umat Sejahtera merupakan salah satu BMT terbesar di Indonesia terbukti dilihat dari penyebaran cabang-cabang BMT Bina Umat Sejahtera yang merata di pulau Jawa dan bahkan sampai ke Sumatera. Salah satu cabang BMT Bina Umat Sejahtera di daerah Jawa Tengah tepatnya di kota Tegal yaitu KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Tegal Martoloyo. BMT Bina Ummat Sejahtera Martoloyo merupakan cabang ke 51 dan pertama kali didirikan pada tahun 2008 pada bulan Agustus dengan komposisi awal 4 pengelola dengan 1 manager cabang, 1 kasir dan 2 staff pemasaran. Dengan awal pemasaran di daerah Martoloyo, Kramat dan Dukuhturi. Untuk saat ini BMT Bina Umat Sejahtera cabang Martoloyo tergabung dalam bagian wilayah kerja JATENG 4, dan Area kerja Tegal Utara, dengan kantor cabang utama di Slawi. Kegiatan-

kegiatan yang ada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tegal antara lain:

- a. Menghimpun dana dari anggota (funding) dalam bentuk simpanan
- b. Menyalurkan dana (financing) kepada anggota
- c. Memberikan layanan jasa keuangan lainnya
- d. Mengadakan seminar dan sejenisnya tiap 3 bulan 1 kali
- e. Mengadakan pengajian bulanan karyawan

I. Identitas KSPPS BMT BUS Tegal

1. Legalitas Lembaga

Nama Perusahaan : Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan
Syariah Baitul Maal Wa Tamwil BUS Cabang
Tegal

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 8 Martoloyo
Tegal

No. Telp : (0294) 451819

No. Fax : (0294) 451819

No. NPWP : 1.830.715.7.503

No. TDP : 11181800098

Akte Pendirian : 28 Agustus 2008

No./tgl Izin Prinsip : No. S-767/MK 17/2008 15 Agustus 2008

No./ tgl izin usaha : No. 31/27/DIR/UBMT/Rahasia, 29 juni

KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera cabang tegal yang merupakan cabang dari BMT Bina Umat Sejahtera Lasem juga memiliki struktur organisasi guna menunjang kinerja dan mempermudah pembagian tugas bagi para pekerjanya, struktur organisasi antarlain sebagai berikut:

Struktur organisasi dari awal hingga sekarang

PERIODE PERTAMA 2008-2010

Manager : Abdur Rozaq

Kasir : Aimmatus sholikhah,

Staff pemasaran : M. Ritono, Anita, Yusuf, Moh. Azhar A

PERIODE KEDUA 2010-2012

Manager : Sutomo,

Kasir : Dwi Hastuti

Staff pemasaran : M. Ritono, Anita, Yusuf, Moh. Azhar A

PERIODE KETIGA 2012-2014

Manager : Suhartono

Kasir : Anita

Staff pemasaran : Yusuf, Moh. Azhar Akhsani, Sys
khamdani, Irranur fiyana, siti Juriyah,

PERIODE KEEMPAT 2014-2015

Manager : Arif Mustofa

Kasir : Anita

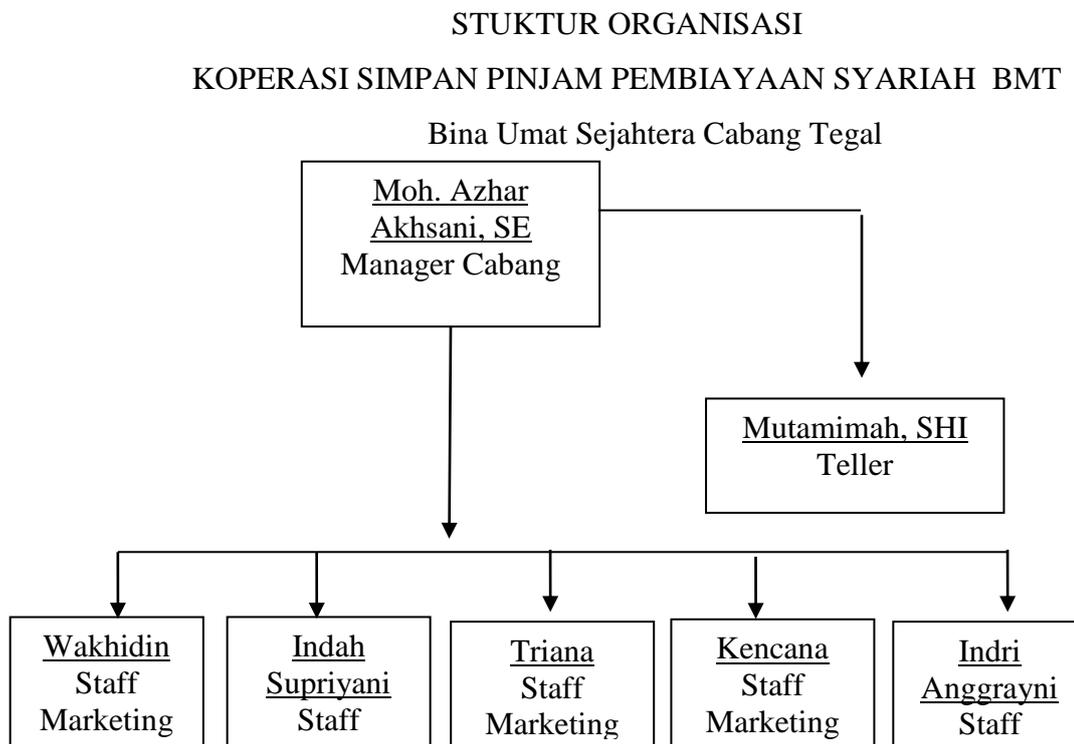
Staff pemasaran : Yusuf, Irra nur fiyana, Siti juriyah

PERIODE KELIMA 2015-Sekarang

Manager : Moh. Azhar Akhsani

Kasir : Mutamimah

Staff pemasaran : Indah supriyatin, kencana, triana, indri



Gambar 4. Struktur Organisasi KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cab. Tegal

Sumber: KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cab Tegal

J. Produk-produk KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Tegal

Produk-produk yang terdapat pada KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera adalah bentuk atau upaya untuk mempermudah para anggotanya atau calon anggota dalam memenuhi kebutuhannya. Produk-produk yang ada di BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Tegal diantaranya:

a) Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota calon anggota, koperasi-koperasi lain dan anggotanya kepada koperasi dalam bentuk simpanan dan simpanan koperasi berjangka. Simpanan-simpanan ini nantinya akan menjadi modal koperasi simpan pinjam. macam-macam produk simpanan antara lain:

1. Simpanan Sukarela Lancar (SIRELA)

Produk simpanan yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah*, yaitu anggota sebagai shohibul maal (pemilik dana) sedangkan BMT sebagai Mudharib (pelaksana/pengelola usaha),

atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati dimuka. Simpanan ini dapat diambil sewaktu-waktu dan mendapatkan nisbah bagi hasil setiap bulan

2. Simpanan Sukarela Berjangka (SISUKA)

Simpanan berjangka yang berdasarkan prinsip mudharabah, dengan prinsip ini shoibul maal, akan diperlakukan sebagai investasi oleh mudharib (pengelola dana). BMT akan memanfaatkan dana tersebut secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat dengan profesional dan sesuai syariah. Hasil usaha tersebut dibagi antara pemilik dana dan BMT sesuai nisbah (porsi) yang telah disepakati diawal akad.

Simpanan sukarela berjangka ini tidak dapat diambil sewaktu waktu melainkan pada saat jatuh tempo, perpanjangan dapat dilakukan secara otomatis dengan nisbah bagi hasil, menurut kesepakatan diawal. Simapan ini dapat menambah modal atau dana dan nisbah bagi hasil berdasarkan kesepakatan.

Fasilitas dari SISUKA yaitu:

1. Sistem jemput bola kapanpun anggota membutuhkan pihak BMT siap melayani
2. Pada saat jatuh tempo, perpanjangan dapat dilakukan secara otomatis dengan nisbah bagi hasil disesuaikan atas dasar kesepakatan.
3. Bagi hasil yang diberikan tiap bulan dapat dipindah bukukan sebagai setoran masuk secara otomatis pada rekening SIRELA anda sesuai dengan jatuh tempo SISUKA.
4. Penarikan bagi hasil tiap bulan juga dapat kami layani sesuai dengan tanggal jatuh tempo SISUKA

Nisbah bagi Hasil
Simpanan sukarela berjangka

Jangka waktu	Nisbah
Sisuka 1bulan	35% : 65%
Sisuka 3 bulan	40% : 60%
Sisuka 6 bulan	45% : 55%
Sisuka 12 bulan	50% : 50%

Sumber: BMT BUS Cabang Tegal

3. Simpanan Pendidikan (SISIDIK)

Simpanan untuk perencanaan biaya pendidikan siswa sekolah mulai dari umur 0 tahun sampai perguruan tinggi simpanan ini berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah* yaitu shohibul maal menitipkan dananya pada BMT, kemudian atas seijin shohibul maal BMT dapat memanfaatkan dana tersebut. Setoran simpanan pendidikan bisa disesuaikan dengan kelas yang dipilih oleh anggota yaitu:

1. SI Sidik kelas A :Rp. 200.000
2. SI Sidik kelas B :Rp.150.000
3. Si Sidik kelas C :Rp.100.000

4. Si Haji

Simpanan bagi anggota yang berencana menunaikan ibadah haji. Simpanan ini dikelola dengan menggunakan dasar prinsip wadiah yad dhamanah. Setelah simpanan anggota mencukupi atas kuasa anggota penyimpanan, BMT akan menyetorkan kepada BPS (Bank Penerima Simpanan) BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji), untuk selanjutnya didaftarkan melalui SSKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu).

Fasilitas yang diberikan:

- a. Setoran ringan setoran awal hanya Rp. 100.000 setoran selanjutnya disesuaikan dengan rencana tahun keberangkatan.

- b. Simpanan administrasi tidak dibebani biaya administrasi bulanan
- c. BMT menyediakan dana talangan maksimal 20% dari nominal setoran diBank.

Syarat-syarat keanggotaan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tegal:

- a. Mengisi formulir keanggotaan
 - b. Mengisi formulir pembukaan rekening yang telah disediakan
 - c. Melampirkan fotocopy identitas diri
 - d. Membayar simpanan wajib dan simpanan pokok sebesar Rp. 112.000,- dan mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh BMT Bina Ummat Sejahtera
- b) Pembiayaan

Pembiayaan adalah aktifitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan dibiayai dan menentukan anggota mana yang akan dibiayai agar diperoleh jenis usaha yang produktif atau menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur dan bertanggung jawab.

Produk pembiayaan yang ada di Bina Ummat Sejahtera BMT Cabang Tegal terdiri dari:

1. Pembiayaan modal kerja

Merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera diperuntukan bagi calon anggota/ anggota yang memerlukan tambahan modal kerja untuk mengembangkan usahanya. Dengan menggunakan akad pembiayaan mudhorobah yaitu sistem bagi hasil yang pembagian nisbahnya sudah disepakati diawal.

Bidang yang dilayani:

- a. Pertanian
- b. Perdagangan
- c. Jasa

- d. Perikanan
 - e. Industri dan
 - f. Sektor lainnya
2. Pembiayaan pengadaan/ jual beli barang

Merupakan produk layanan diperuntukan bagi calon anggota/ anggota yang membutuhkan barang dan untuk aktifitas sehari-hari dengan menggunakan akad pembiayaan murobahah pembiayaan murobahah(pengadaan/jual beli barang). Transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli dengan pembayaran dapat dilakukan secara angsur ataupun jatuh tempo.

3. Pembiayaan kebajikan

Pembiayaan kebajikan merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera diperuntukan bagi calon anggota/anggota yang bertujuan untuk kebajikan dengan pertimbangan sosial dengan menggunakan akad qordul hasan. Pembiayaan ini sumber dananya dari BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tegal.

Dalam pembiayaan untuk meminimalisir risiko prinsip kehati-hatian harus diterapkan, oleh karena itu pihak KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Tegal memiliki standar khusus untuk menyetujui suatu pembiayaan. Syarat yang harus di penuhi oleh para calon anggota/anggota antara lain:

- a) Jujur dan Amanah
- b) Mempunyai usaha sumberpendapatan yang jelas (halal, baik, dan sah secara hukum)
- c) Bersedia menjadi anggota KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera
- d) Fotocopy KTP suami, istri, Kartu Keluarga, Surat Nikah (2lembar)
- e) Fotocopy surat jaminan dan a/n jaminan, Kartu Keluarga, (2lembar)

- f) Mengisi formulir permohonan pembiayaan yang disediakan oleh KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera
- g) Bersedia disurvei usaha, rumah dan
- h) Bersedia mematuhi aturan

K. Persoalan yang dihadapi KSPPS BMT BUS Cabang Tegal dalam Kesehariannya

KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Tegal dalam hal ini memiliki persoalan sendiri yang terbagi menjadi dua permasalahan yaitu eksternal dan internal. Untuk eksternal, Di Tegal sendiri sudah banyak lembaga keuangan baik Perbankan, Koperasi maupun BMT yang menawarkan produk – produk simpanannya dengan standar bagi hasil yang lebih tinggi di banding BMT Bina Ummat Sejahtera, begitu juga produk pembiayaannya menawarkan standar bagi hasil/ bunga yang lebih rendah dari BMT Bina Ummat Sejahtera dan kendala yang datang dari internal sendiri, pengelola kita belum maksimal menguasai produk kita sendiri sehingga dalam berpromosi kadang kurang maksimal.